

ABSTRAKSI

Tembakau adalah tanaman perkebunan yang mempunyai nilai ekonomi tinggi, dimana mampu menaikkan pendapatan petani. Namun dalam pembudidayaannya masih kurang baik, sehingga produksi yang dihasilkan juga kurang baik, untuk itu perlu pembudidayaan tanaman tembakau yang mampu menghasilkan produksi yang tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik lengas tanah pada tanaman tembakau vorstenlanden dalam berbagai naungan.

Pengukuran lengas tanah di lapangan dilakukan dengan menggunakan gypsum blok, yang ditanam pada kedalaman 15, 30, dan 45 cm diantara tanaman tembakau vorstenlanden, dan diukur tiap tiga hari sekali. Dari penelitian dan hasil analisa diketahui bahwa tanah di lokasi penelitian termasuk dalam kelas sandy loam dan kandungan lengas tanah pada kedalaman 30 dan 45 cm lebih besar dibandingkan pada kedalaman 15 cm pada semua perlakuan naungan. Hal ini berkaitan dengan sifat fisik tanah, porositas dan konduktifitas hidraulik pada kedalaman 15 cm lebih besar dibandingkan pada kedalaman 30 dan 45 cm, sehingga kemampuan untuk meloloskan air juga besar. Kandungan lengas juga dipengaruhi oleh iklim mikro yang terjadi, pada kontrol (tanpa naungan) penguapan yang terjadi lebih besar dibandingkan pada naungan karena intensitas radiasi matahari yang besar. Dengan adanya naungan ini dapat juga mengurangi jumlah hujan yang sampai ke tanah, sehingga mengurangi jumlah kerusakan daun tembakau.

Dari hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan naungan kandungan lengas dalam tanah menjadi lebih besar dibandingkan kontrol, sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan air tanaman tembakau. Dari berbagai naungan yang digunakan, yang dapat menyimpan lengas terbesar berturut-turut adalah kelambu, kemudian diikuti oleh waring, jala ikan, dan rigen.